



Foto bersama Pendiri BE



“

**Orang Yang Pertama
Perlu Percaya Kepada
Kita Adalah Diri
Kita Sendiri**

**RCCA Afrohah Abd Hamid &
Mohd Nasir Che Embee**

Ibu Rumah Tangga & Pakar Cyber Security

Dari bekerja sebagai ibu rumah tangga hingga mencapai gelar bergengsi di BE International, perjalanan kehidupan RCCA Afrohah adalah ibarat pepatah yang mengatakan, “Di mana ada kemauan, di situ ada jalan.”

Menggapai Keberhasilan dalam Dunia MLM!

Di tengah pandemi COVID-19 dan semakin ketatnya pembatasan aktivitas yang memuncak pada tahun 2020, Afrohah memutuskan untuk menjajaki peluang bisnis. Terinspirasi oleh seorang teman baik yang menyarankan agar ia menyelami bisnis BE International, beliau akhirnya terpikat oleh komitmen BE dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dibawah bimbingan mentornya, RCCA Farhana dan RCCA Khairul Naim, Afrohah memulai petualangannya sebagai seorang pengusaha. “Semuanya berawal dari sesi Zoom yang sangat menarik perhatian saya terhadap bisnis BE, dan keesokan harinya, saya langsung menghubungi rekan-rekan saya. Hanya dalam waktu dua minggu, saya berhasil mencapai status Ambassador!” ujarnya dengan bangga.

Afrohah menekankan, “Sistem BE yang transparan dan skema pemasaran yang unik membedakannya dari MLM tradisional lain.” Setelah tiga tahun berkecimpung dalam industri MLM, beliau kini menikmati karir yang fleksibel, pendapatan yang stabil, serta gaya hidup yang bebas tekanan tanpa mempengaruhi stabilitas keuangannya.



Membeli mobil idaman saya

Rahmat yang Tersembunyi

Pada tahun 2016, takdir mengubah kehidupan Afrohah dan keluarganya ketika mereka memutuskan untuk pindah ke Melbourne, Australia, mengikuti suaminya yang mendapat pekerjaan baru di sana. Perubahan ini memaksanya untuk pensiun diri dari karirnya sebagai Petugas IT yang berprestasi dan beliauapun melakoni peran barunya sebagai ibu rumah tangga, membesarkan 6 orang anaknya. Ini adalah perubahan yang drastis dari karir profesionalnya sebelumnya, tetapi beliau menerima perubahan ini dengan hati yang terbuka. “Saya selalu bercita-cita untuk memiliki “karir” yang dapat mengimbangi tuntutan kerja dan kehidupan yang lebih baik,” katanya.

Namun demikian, nasib ternyata menyimpan banyak kejutan untuk Afrohah. Pada bulan Desember 2019, beliau mengenali AULORA Pants with KODENSHI® setelah

diperkenalkan oleh RCCA Azlina Wati, produk hebat yang membantu mengurangi rasa sakit pada ligamen lutut yang dialaminya selama sepuluh tahun, hal ini telah membawa harapan dan kenyamanan baru. “Awalnya saya ragu, tetapi setelah tiga hari memakainya, sakit saya hilang!” katanya dengan gembira. Afrohah pada mulanya hanya melihat potensi AULORA Pants tanpa berpikir tentang peluang besar yang menantinya.

Jaringan adalah Prioritas Utama – Jembatani Jarak Antar Dua Benua

“Pengorbanan diperlukan untuk mencapai posisi yang saya nikmati sekarang. Saya selalu aktif dan hadir dalam setiap seminar dan acara, baik yang berbayar maupun yang gratis; dan saya memiliki komitmen yang kuat. Setiap dua bulan saya pulang ke KL untuk mengikuti berbagai program dan bertemu dengan anggota-anggota jaringan saya. Ini adalah rahmat yang



Menghadiri Seminar



BE Convention

tidak ternilai, karena selain memungkinkan saya meniti karir di BE, saya juga mendapat kesempatan untuk meluangkan waktu bersama keluarga dan kerabat di Malaysia. Kadang-kadang saya terbangkan ibu saya ke Melbourne untuk tinggal bersama kami. Tanpa kerja keras dan dedikasi karir saya di BE International, semua ini tidak mungkin menjadi kenyataan,” kata Afrohah.

Dengan tekad yang kokoh, Afrohah terus mendedikasikan dirinya untuk membantu banyak orang sambil dengan yakin berkata, “Saya harus tetap bertekad kuat, karena saya berjanji untuk membantu orang-orang yang memerlukan.” Afrohah sangat menghargai pesan pendiri BE, Puan Ho Huey Chuin, yang pernah berkata kepadanya, “Sekarang, BE telah membentuk anda, supaya anda dapat membentuk orang lain.”

Dalam upayanya mengembangkan jaringan di Australia dan Malaysia, Afrohah juga menerapkan falsafah ini pada semua anggota jaringannya.



Foto bersama Upline



“Jika kita ingin mencapai keberhasilan, kita harus membantu orang lain,” katanya dengan tegas. “Jaringan saya selalu didahulukan; mereka selalu ada di barisan depan. Saya tidak mengutamakan keuntungan pribadi atau pengakuan diri, tetapi lebih mengutamakan keberhasilan mereka dalam jaringan kami. Dahulukan keberhasilan mereka, dan kesuksesan akan datang dengan sendirinya.”

